

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dan pengujian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada PT. ABM Investama Tbk Periode 2012-2021 dengan nilai signifikan sebesar 0,738, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,738 > 0,05$  dan variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai thitung sebesar 0,351 dengan ttabel sebesar 2,447. Jadi thitung < ttabel atau  $0,351 < 2,447$ , maka H0 diterima dan Ha ditolak.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. ABM Investama Tbk Periode 2012-2021 dengan nilai signifikan sebesar 0,472, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,472 > 0,05$  dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai thitung sebesar -0,767 dengan ttabel sebesar 2,447. Jadi - thitung > - ttabel atau  $-0,767 > -2,447$ , maka H0 diterima dan Ha ditolak.
3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada PT. ABM Investama Tbk Periode 2012-2021 dengan nilai signifikan sebesar 0,343, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,343 > 0,05$  dan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai thitung sebesar -1,030 dengan ttabel sebesar 2,447. Jadi - thitung > - ttabel atau  $-1,030 > -2,447$ , maka H0 diterima dan Ha ditolak.

4. Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada PT. ABM Investama Tbk periode 2012-2021. Dengan nilai signifikan sebesar 0,647, nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05, dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,584 < 4,76$  dan nilai signifikan  $0,647 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
5. Besarnya pengaruh secara simultan yang diberikan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada PT. ABM Investama Tbk periode 2012-2021 adalah sebesar 22,6%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan Harga Saham melalui *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), dan *Total Asset Turnover* (TATO) (X3) dengan lebih baik lagi. Sebaiknya perusahaan mampu mengelola hutang perusahaannya untuk mendanai proses produksi agar memperoleh keuntungan serta Perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan modalnya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya agar perusahaan mampu menghasilkan dan mendapatkan Harga Saham yang baik atau maksimal sehingga mampu berjalan dengan lancar.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mendalami bidang manajemen keuangan diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Perusahaan

PT. ABM Investama Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap Harga Saham yakni *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Peneliti diharapkan menerapkan penelitian ini pada subyek penelitian yang berbeda sehingga dapat menguji kehandalan dari penelitian ini.

